

**PERSEPSI IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET  
FE DI PUSKESMAS BANJARBARU UTARA TAHUN 2015**

**THE PERCEPTION OF PREGNANT WOMEN IN  
CONSUMING TABLETS FE IN NORTH BANJARBARU PHC  
YEAR 2015.**

Eny Hastuti\*, Rahayu Setianingsih  
Akademi Kebidanan Banjarbaru  
*\*enyhastuti24@yahoo.co.id*

**ABSTRAK**

Zat besi adalah sebuah nutrisi esensial yang diperlukan oleh setiap sel manusia. Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan terkait dengan insidennya yang tinggi dan komplikasi yang dapat timbul baik pada ibu maupun pada janin di seluruh dunia termasuk di Indonesia, melaporkan angka prevalensi Anemia Defisiensi Besi pada wanita hamil sangat tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet FE di Puskesmas Banjarbaru Utara Tahun 2015. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya. Sampel sebanyak 87 orang. Persepsi ibu hamil yang Sangat Setuju dalam mengonsumsi tablet FE sebanyak 15 responden (17,2%), Persepsi Ibu hamil yang Setuju dalam mengonsumsi tablet FE sebanyak 53 responden (60,9%), Persepsi Ibu hamil yang Tidak Setuju dalam mengonsumsi tablet FE sebanyak 14 responden (16,1 %), Persepsi ibu hamil yang Sangat Tidak Setuju dalam mengonsumsi tablet FE sebanyak 5 responden (5,7%). Berdasarkan hasil penelitian sudah banyak ibu yang memiliki persepsi setuju dalam mengonsumsi Tablet Fe.

**Kata kunci :** Persepsi, Ibu Hamil, Tablet Fe.

**ABSTRACT**

Iron is an essential nutrient required by every human cell. Anemia in pregnant women is a health problem associated with a high incidence and complications that may arise in both the mother and the fetus. worldwide of which Indonesia has recorded the prevalence of iron deficiency anemia in pregnant women is very high. This study aims to determine how the perception of pregnant women in consuming tablets FE in North Banjarbaru PHC Year 2015. The design used in this research is descriptive. The population of this study were pregnant women who memeriksakan pregnancy. The samples to be as much as 87 people. Perception of pregnant women in consuming tablets Strongly agree FE much as 15 respondents (17.2%), the perception of pregnant women who agree to consume

tablets FE well 53 respondents (60.9%), Perception disagreement pregnant women who consume such tablet FE 14 respondents (16.1%), the perception of pregnant women who strongly disagree tablets FE consume up to 5 respondents (5.7%). Based on the results of the research they have been many women who have agreed to consume Tablet perepsi Fe.

**Keywords:** Perception, pregnant women, tablet Fe

## **PENDAHULUAN**

Zat besi adalah sebuah nutrisi esensial yang diperlukan oleh setiap sel manusia. Besi dalam tubuh manusia berfungsi sebagai pembawa oksigen dan elektron, serta sebagai katalisator untuk oksigenisasi, hidroksilasi, dan proses metabolik lain melalui kemampuannya berubah bentuk antara fero ( $Fe^{++}$ ) dan fase oksidasi  $Fe^{+++}$ . Adanya penurunan atau peningkatan jumlah besi dalam tubuh mungkin menghasilkan efek yang signifikan secara klinis. Jika terdapat sedikit besi dalam tubuh, akan terjadi pembatasan sintesis komponen yang mengandung besi aktif sehingga mempengaruhi proses fungsional jaringan tubuh lainnya dan mungkin menimbulkan ADB (Anemia Defisiensi Besi) (Luh Seri, 2010).

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan terkait dengan insidennya yang tinggi dan komplikasi yang dapat timbul baik pada ibu maupun pada janin didunia 34% ibu hamil dengan anemia dimana 75% berada dinegara sedang berkembang Kejadian anemia merupakan masalah gizi yang paling lazim di dunia dan menjangkit lebih dari 600 juta manusia. Dengan frekuensi yang cukup tinggi, berkisar antara 10% dan 35%. Pada tahun 2010. WHO (World Health Organization) melaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang

mengalami defisiensi besi diFiliphina berkisar 55%, Thailand 45%, Malaysia 30% dan Singapura 7% (WHO, 2010).

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan dapat dilihat dari tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi. Berdasarkan penelitian WHO diseluruh dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa pertahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000 jiwa per tahun. Kematian maternal dan bayi tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99 %. Sebaran kematian ibu di Indonesia bervariasi antara 130 dan 780 dalam 100.000 persalinan hidup. Kendatipun telah dilakukan usaha yang intensif dan dibarengi dengan makin menurunnya angka kematian ibu dan bayi disetiap rumah sakit, kematian ibu di Indonesia masih berkisar 425/100.000 persalinan hidup. Sedangkan kematian bayi sekitar 56/10.000 persalinan hidup (Manuaba, 2010).

Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan

perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Menurut WHO, kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20 dan 89% dengan menetapkan Hb 11 gr% sebagai dasarnya (Manuaba, 2010). Berdasarkan Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional tahun 2010 di 440 kota/kabupaten di 33 provinsi di Indonesia oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI mengungkapkan bahwa secara nasional Prevalensi Anemia di perkotaan mencapai 14,8%.

Berbagai Negara, termasuk Indonesia melaporkan angka prevalensi Anemia Defisiensi Besi pada wanita hamil tetap tinggi meskipun bervariasi lebar. dimulai dari yang paling rendah adalah Prevalensi Anemia Defisiensi Besi pada kehamilan Negara maju, yaitu rata-rata 18%, sedangkan prevalensi rata-rata anemia pada wanita hamil dinegara berkembang sekitar 63,5 - 80% di Indonesia pada tahun 2010 angka kejadian anemia masih cukup tinggi yaitu sekitar 50-70 juta jiwa, Anemia Defisiensi Besi (anemia yang disebabkan kurang zat besi) mencapai 20%-33%. Parahnya lagi 40,1% anemia dialami wanita hamil dengan batas bawah 11 gr/dl (Luh Seri, 2010).

Jumlah wanita hamil yang memiliki cadangan besi tubuh sesuai dengan besarnya kebutuhan sangatlah sedikit. Sebanyak 25-30% wanita tidak memiliki cadangan besi tubuh, sebanyak 20% wanita memiliki cadangan besi tubuh sebesar 250-400mg dan kurang dari 5% memiliki cadangan besi tubuh lebih dari 400mg. Berdasarkan hal ini, wanita dewasa sangat beresiko

terkena defisiensi besi dan anemia. Defisiensi besi terlebih pada saat mengalami kehamilan (Luh Seri, 2010).

Berdasarkan data yang diperoleh di Dinas Kesehatan Banjarbaru pada tahun 2014 didapatkan jumlah sasaran ibu hamil di Banjarbaru Utara sebanyak 672 orang dan yang meminum tablet Fe sebanyak 53 orang (84,67%) (Dinkes, 2015) Berdasarkan data dari Puskesmas Banjarbaru Utara didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 672 orang dan 134 orang ibu hamil mengalami Resiko Tinggi anemia pada kehamilan (20%).

Berdasarkan studi pendahuluan dengan wawancara yang dilakukan di Pusekesmas Banjarbaru Utara yang di lakukan pada tanggal 19 Maret 2015 didapatkan hasil dari 10 ibu hamil 7 orang diantaranya tidak meminum tablet Fe yang diberikan oleh bidan, dan 3 orang ibu hamil meminum tablet Fe.

Tingginya Prevalensi Anemia Defisiensi Besi pada wanita hamil menimbulkan kekhawatiran terhadap dampak buruk Anemia Defisiensi Besi dan nilai ekonomis yang timbul berbagai studi melaporkan bahwa Anemia Defisiensi Besi pada wanita hamil dapat menimbulkan dampak mulai saat dalam kandungan, setelah lahir, usia sekolah hingga masa dewasa (Luh Seri, 2010 ).

Salah satu dampak Anemia Defisiensi Besi yang lebih awal dapat diamati Partus Prematus, yaitu proses kelahiran bayi sebelum *term*. Keadaan ini akan menimbulkan masalah baru bagi bayi, seperti berat badan lahir rendah penurunan status ibu kemungkinan gangguan

fisiologis, dan tumbuh kembang bayi, apabila keadaan ini terus berlangsung hingga usia sekolah. Anemia Defisiensi Besi akan menimbulkan *intelligent quantion* (IQ) rendah, penurunan kemampuan belajar dan penurunan angka pertumbuhan pada anak dampak yang lebih jauh ditemukan adalah penurunan kualitas sumber daya manusia, penurunan produktivitas kerja, serta implikasi ekonomis. Secara ekonomis, dampak Anemia Defisiensi Besi pada kehamilan dapat dihitung berdasarkan perkiraan biaya yang harus dikeluarkan bila terkena dampak Anemia Defisiensi Besi pada kehamilan. Disamping itu nilai manfaat secara ekonomis juga dapat diperkirakan bila tidak terkena dampak Anemia Defisiensi Besi pada wanita hamil. Melalui perbandingan nilai manfaat yang diperoleh dengan biaya yang diperlukan dalam upaya pencegahan, besarnya manfaat pencegahan Anemia Defisiensi Besi pada wanita hamil (Luh Seri, 2010).

Upaya penanggulangan Anemia Defisiensi Besi telah dilakukan oleh pemerintah melalui program pemberian tablet zat besi pada wanita hamil, tetapi upaya tersebut belum memberikan hasil yang memuaskan. Beberapa studi melaporkan kegagalan upaya penanggulangan Anemia Defisiensi Besi pada wanita hamil, seperti masih ditemukannya Abortus, Prematuritas, dan pertumbuhan janin terhambat yang disebabkan oleh efek Anemia Defisiensi Besi pada wanita hamil yang mendapatkan terapi suplemen tablet zat besi (Manuaba, 2010).

Salah satu dugaan penyebab kegagalan pemberian tablet zat besi pada saat wanita sedang hamil adalah ketersediaan cadangan besi tubuh, dalam keadaan hamil, seorang wanita membutuhkan 1000 mg zat besi selama kehamilannya. Apabila kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi melalui diet harian, akan terjadi mobilisasi cadangan besi tubuh. Oleh sebab itu, seorang wanita harus memiliki cadangan besi tubuh yang mencukupi kebutuhan selama kehamilan (Manuaba, 2010).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Persepsi Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet FE di Puskesmas Banjarbaru Utara Tahun 2015”.

## **METODOLOGI**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif yang bertujuan mengidentifikasi persepsi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas sebanyak 672 orang, dan sampel yang dijadikan responden sebanyak 87 orang, menggunakan metode *purposive sampling*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik**

No	Umur	Responden	Persen
1	18-26Tahun	39	44,8%
2	27-35Tahun	35	40,2%
3	36-44Tahun	13	14,9%
Total		87	100 %

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Responden	Persentase
1	Tidak bekerja/IRT	49	56,3%
2	PNS	19	21,8%
3	Swasta	19	21,8%
Total		87	100%

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Mengonsumsi Tablet Besi**

No	Konsumsi Tablet FE	Responden	Persentase
1	Ya	55	63,2%
2	Tidak	32	36,8%
Total		87	100%

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Persepsi Dalam Mengonsumsi Tablet FE**

No	Persepsidalam Mengkonsumsi Tablet FE	Respon den	Persentase
1	SangattidakSetuju	5	5,7%
2	Tidaksetuju	14	16,1%
3	Setuju	53	60,9%
4	SangatSetuju	15	17,2%
Total		87	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa golongan umur responden yang terbanyak adalah umur 18-26 tahun yaitu sebanyak 39 responden (44,8%), dan yang paling sedikit jumlahnya adalah umur 36-44 tahun yaitu 13 reponden (14,9%).Pekerjaan responden mayoritas adalah Tidak Bekerja/IRT yaitu 49 responden (56,3%) dan PNS sebanyak 19 responden (21,8%) sedangkan Swasta sebanyak 19 responden (21,8%).Persepsi Ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet FE di dapatkan mayoritas ibu hamil mempunyai Persepsi Setuju sebanyak 53 responden (60,9%), mempunyai persepsi sangat setuju sebanyak 15 responden (17,2%), mempunyai persepsi tidak setuju sebanyak 14 responden (16,1%) sedangkan yang mempunyai persepsi sangat tidak setuju dalam mengonsumsi tablet FE sebanyak 5 responden (5,7%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Persepsi Ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet FE di dapatkan mayoritas ibu hamil mempunyai Persepsi Setuju sebanyak 53 responden (60,9%), mempunyai persepsi sangat setuju sebanyak 15 responden (17,2%), mempunyai persepsi tidak setuju sebanyak 14 responden (16,1%) sedangkan yang mempunyai persepsi sangat tidak setuju dalam mengonsumsi tablet FE sebanyak 5 responden (5,7%).

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris, namun

proses itu tidak berhenti begitu saja melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Persepsi adalah interpretasi tentang apa yang diinderakan atau dirasakan individu (Bower, 2013).

Persepsi ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe sangat beragam dipengaruhi oleh berbagai macam factor pendorong yaitu pengetahuan ibu tentang tablet Fe, manfaat yang dirasakan ibu setelah minum tablet Fe, anjuran tenaga kesehatan, dan dorongan dari anggota keluarga.

Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (Hemoglobin). Saat hamil kebutuhan zat besi sangat meningkat. Beberapa literature mengatakan kebutuhan tersebut mencapai dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil, volume darah meningkat sampai 50 % sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk terbentuk hemoglobin. Selain itu pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan banyak zat besi untuk itu hamil di anjurkan untuk mengkonsumsi tablet zat besi untuk memenuhi zat besi ibu hamil (Manuaba, 2010).

Dalam penelitian ini tidak semua ibu hamil yang mempunyai persepsi sangat setuju dalam mengkonsumsi tablet zat besi banyak ibu hamil yang mempunyai persepsi sangat tidak setuju dalam mengkonsumsi tablet zat besi dan meminumnya secara rutin, hal ini dapat disebabkan karena factor ketidaktahuan pentingnya tablet zat besi untuk kehamilannya. Ibu hamil cenderung mengalami defisiensi baik zat besi maupun asam folat. Oleh

karena itu penting sekali bagi ibu hamil untuk meminum tablet zat besi setiap hari. Rendahnya kepatuhan dan persepsi ibu dalam meninum tablet zat besi antara lain karena ibu hamil merasa dirinya tidak sakit, ketidaktahuan akan gejala atau tanda-tanda dan dampak yang ditimbulkan, rendahnya motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

Untuk meningkatkan persepsi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi diharapkan agar memberikan informasi tujuan dari pemberian tablet zat besi seorang ibu hamil akan senang hati meminum tablet zat besi setiap hari apabila dia mengetahui manfaat dan tujuan dari tablet zat besi. Perilaku sehat ibu hamil menyadari pentingnya untuk mengkonsumsi tablet zat besi setiap hari, tenaga kesehatan memberikan petunjuk cara meminum tablet zat besi, motivasi dari keluarga akan mendorong ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi setiap hari, juga dukungan dari tenaga kesehatan dengan menjalin komunikasi yang baik dan memberikan penghargaan yang positif bagi ibu hamil yang telah mampu meminum tablet zat besi setiap hari.

Penelitian juga pernah dilakukan oleh Cristiana Rialine (2012) tentang persepsi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah selama hamil di Kabupaten Purwakarta di dapat kan hasil dari 53 orang ibu hamil hanya 32 ibu hamil yang mempunyai persepsi setuju dalam mengkonsumsi tablet tambah darah 21 ibu hamil tidak setuju mengkonsumsi tablet tambah darah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di peroleh kesimpulan: Persepsi Ibu hamil yang Sangat Setuju dalam mengkonsumsi tablet FE sebanyak 15 responden (17,2%). Persepsi Ibu hamil yang Setuju dalam mengkonsumsi tablet FE sebanyak 53 responden (60,9%). Persepsi Ibu hamil yang Tidak Setuju dalam mengkonsumsi tablet

FE sebanyak 14 responden (16,1%). Persepsi Ibu hamil yang Sangat Tidak Setuju dalam mengkonsumsi tablet FE sebanyak 5 responden (5,7%). Sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai Tablet FE kegunaan, dan minum tablet FE secara rutin, samping yang dirasakan akan membantumeningkatkan kepatuhan dan persepsi ibu yang diharapkan dalam mengkonsumsi Tablet FE.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani,Luh Seri, 2013,*Buku Saku Anemia Defisiensi Besi*, Jakarta : EGC.
- Bower, 2013,*Buku ajar ibu ilmu gizi dalam daur kehidupan*, Jakarta: EGC
- Davidoff, 2013,*Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: EGC
- Dinkes,2015,*LaporanTahunanIbuHamil*, KabBanjar, Martapura
- Hennessy, 2013,*Kesehatan Reproduksi* , Yogyakarta: Fitramaya.
- Notoatmodjo, S, 2008. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S, 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nursalam, 2013,*Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*,Jakarta: Salemba Medika.
- Riskesdes, 2010, *LaporanHasilRisetKesehatanDasar*, Indonesia
- Setiawan, Ari, 2011.*MetodologiPenelitianIlmuKebidanan*, Yogyakarta :NuhaMedika.
- Solihin Ahmad, 2013, *PsikologiUmum*, Jakarta: NuhaMedika.
- Walgito, Bimo. 2010. “Pengantar Psikologi Umum”.. Yogyakarta: PT. ANDI

